



**PENGARUH PENGETAHUAN DOSEN DAN STAFF IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENGENAI PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat–Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

ZULFANDI DWI SAPUTRA

NIM. 11 220 0044

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH PENGETAHUAN DOSEN DAN STAFF IAIN
PADANGSIDIMPUNAN MENGENAI PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**ZULFANDI DWI SAPUTRA
NIM. 11 220 0044**

Pembimbing I

**Dr. Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001**

Pembimbing II

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUNAN**

2017

Hal : Skripsi
a. n. **ZULFANDI DWI SAPUTRA**
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

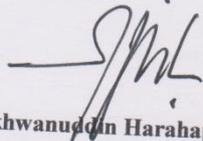
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Zulfandi Dwi Saputra** yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Dosen dan Staff IAIN Padangsidimpuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II



Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZULFANDI DWI SAPUTRA
NIM : 11 220 0044
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi :PENGARUH PENGETAHUAN DOSEN DAN STAFF IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENGENAI PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
BANK SYARIAH

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



ZULFANDI DWI SAPUTRA
NIM. 11 220 0044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 2273
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Zulfandi Dwi Saputra
Nim : 11 220 0044
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Pengetahuan Dosen dan Staff IAIN Padangsidimpuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Mudzakkir Khotib Siregar, M. A
NIP. 19721121 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Juni 2017
Pukul : 14.00 s/d selesai
Hasil/Nilai : 76,51 (B)
IPK : 3,61
Predikat : Cumlaude

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULFANDI DWI SAPUTRA
Nim : 11 220 0044
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pengetahuan Dosen dan Staff IAIN Padangsidempuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal : 06 Juni 2017
Yang menyatakan,



ZULFANDI DWI SAPUTRA
NIM. 11 220 0044

ABSTRAK

Nama : ZULFANDI DWI SAPUTRA
NIM : 11 220 0044
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN DOSEN DAN STAFF IAIN
PADANGSIDIMPUNAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pemahaman yang salah oleh masyarakat mengenai perbankan syariah. Banyak masyarakat yang masih memiliki pemahaman dan gambaran mengenai perbankan syariah bahwa bank syariah tidak lebih dari bank konvensional yang ditambah dengan label syariah. Pemahaman yang salah ini salah satunya diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah, tidak terkecuali tenaga pendidik atau dosen dan staff IAIN Padangsidimpunan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpunan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dosen dan staff mengenai perbankan syariah dan minat menjadi nasabah, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan dosen dan staff terhadap minat menjadi nasabah. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 dosen dan staff IAIN Padangsidimpunan dengan metode *simple random sampling*, kemudian dilakukan uji validitas, realibilitas, uji linearitas, uji korelasi, regresi linear sederhana serta uji normalitas terhadap data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian, melalui hasil uji korelasi sederhana diketahui bahwa hubungan antar variabel cukup tinggi, karena nilai R yang didapat sebesar 0,704. Pengaruh pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil R square sebesar 0,495 hal ini berarti 49,5 % pengetahuan dosen dan staff mengenai perbankan syariah mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
NOTA PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kerangka Teori	12
1. Pengetahuan Dosen dan Staff	12
2. Minat Menjadi Nasabah.....	26
3. Perilaku Konsumen.....	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen	29
5. Persepsi	33
6. Pengaruh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	33
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
F. Tekhnik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Perusahaan	54
B. Fakultas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	58
C. Uji Instrumen	73

1. Analisis Deskriptif	73
2. Uji Validitas	74
3. Uji Reliabilitas	77
4. Uji Korelasi	78
5. Regresi Linear Sederhana	79
6. Uji Hipotesis (Uji t)	80
7. Uji Normalitas	82

BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL

HALAMAN

TABEL 1.1 : Indikator Variabel	8
TABEL 2.1 : Penelitian Terdahulu	41
TABEL 3.1 : Kisi-kisi Angket Pengetahuan Dosen dan Staff.....	50
TABEL 3.2 : Kisi-kisi Angket Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	51
TABEL 4.1 : Analisis Statistik Deskriptif	76
TABEL 4.2 : Uji Validitas Pengetahuan Dosen dan Staff.....	77
TABEL 4.3 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan Dosen dan Staff.....	78
TABEL 4.4 : Uji Validitas Minat.....	79
TABEL 4.5 : Hasil Uji Validitas Minat	79
TABEL 4.6 : Uji Reliabilitas Pengetahuan Dosen dan Staff	80
TABEL 4.7 : Uji Reliabilitas Minat	81
TABEL 4.8 : Korelasi Pearson	82
TABEL 4.9 : Uji Regresi Linear Sederhana	82
TABEL 4.10 : Uji t	83
TABEL 4.11 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan terutama dibagian sektor perbankan menempati posisi yang sangat strategis dalam perekonomian. Karena sektor perbankan dapat menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi pada sektor riil dan pemilikan dana.

Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan kepada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan kepada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Kegiatan bank syariah yang pertama dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri Islamic Rural Bank di desa It Ghamr Bank. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan berskala kecil.¹

Di Uni Emirat Arab sendiri, baru tahun 1975 dengan berdiri Dubai Islamic Bank. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri Kuwait Finance House yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya kembali di Mesir pada tahun 1978 berdiri bank syariah yang diberi nama Faisal Islamic Bank. Langkah ini kemudian diikuti oleh Islamic Internasional Bank for Investment and Development Bank.

Di Siprus tahun 1983 berdiri Faisal Islamic Bank of Kibris. Kemudian di Malaysia bank syariah lahir tahun 1983 berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan pada tahun 1999 lahir pula Bank Bumi Putera Muamalah.

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 187.

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru yaitu pada awal tahun 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.²

Salah satu tantangan yang kini banyak dihadapi dan paling berat adalah banyaknya tuduhan yang mengatakan bank syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah. Tantangan lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Selain itu, dari aspek eksternal, sektor perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman sebagian masyarakat yang masih rendah terhadap operasional bank syariah. Mereka secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan. Konsekuensinya adalah bank syariah akan sulit untuk *survive*.

Pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat sehingga berminat untuk menjadi nasabah bank syariah. Menurut Zakiah Daratjat “minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang lain”.³

Ada tiga faktor yang menimbulkan minat, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat. Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu,

² Kasmir, *Ibid.*, hlm. 187.

³ Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133.

selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

Dengan minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat baik disetiap tingkat strata sosial khususnya tenaga pendidik atau dosen mengenai perbankan syariah, maka tentu akan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentranformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan dosen dalam menyalurkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga dapat diterima dengan baik oleh peserta didik merupakan hal yang harus diperhatikan oleh lembaga kampus sehingga nantinya dapat terjun di masyarakat serta bersaing di dunia kerja. Apabila hal tersebut dimiliki sebuah lembaga kampus maka akan menjadi sebuah nilai lebih dari kampus itu sendiri yang salah satunya adalah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) adalah salah satu lembaga kampus yang tidak hanya memberikan pengajaran ilmu pengetahuan umum tetapi juga memberikan pengajaran serta pemahaman mengenai ilmu keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neng Kamarni yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah di Kota Padang” menyimpulkan bahwa:

Setelah dilakukan analisis diskriminan dapat disimpulkan bahwa variabel yang dapat membedakan, mengelompokkan dan mengidentifikasi suatu objek, kemudian menganalisa perbedaan kelompok tersebut tersebut adalah agama, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, pengetahuan tentang keberadaan Bank Syariah, preferensi terhadap bank syariah, pengetahuan produk dan mekanisme bank syariah.⁴

⁴ Neng Kamarni, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang*, dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, Januari 2012, hlm. 53.

Evi Yupitri dan Raina Linda Sari juga melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan” menyimpulkan bahwa:

Variabel fasilitas memiliki pengaruh yang sedang yaitu 0,469 terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri. Variabel promosi pengaruh yang kuat yaitu 0,730 terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri. Variabel produk memiliki pengaruh yang kuat yaitu 0,529 terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri.⁵

Berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Hendi Irawan yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang”, menyimpulkan bahwa:

Faktor minat yang terdiri dari motivasi, belajar, sikap, persepsi, dan tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis mempunyai hubungan yang kuat dan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.⁶

Berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Fenty Rismayanti yang berjudul “Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah”, menyimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah dengan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri. Artinya terdapat kontribusi atau pengaruh independen (pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah).⁷

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Yuliawan dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang

⁵ Evi Yupitri dan Raina Linda Sari, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan*, dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, Desember 2012, hlm. 58.

⁶ Hendi Irawan, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, (Skripsi, UIN Malang, 2009), hlm. 137.

⁷ Fenty Rismayanti, *Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung*, (Skripsi, UNPAD, 2005), hlm. 114.

Bandung” menyimpulkan bahwa “pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44,8%”.⁸

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 4 orang responden yaitu dosen dan staff IAIN Padangsidempuan, 2 dari 4 orang mengaku menjadi nasabah bank konvensional dikarenakan alasan lebih mudahnya memprediksi jumlah keuntungan yang akan nasabah peroleh di masa yang akan datang dan dikarenakan sudah menjadi kebijakan atau ketentuan dari pihak kampus agar dosen dan staff untuk menjadi nasabah salah satu bank konvensional dikarenakan adanya MoU (Memorandum of Understanding) antara pihak kampus dengan bank tersebut sehingga harus menjadi nasabah bank konvensional. Sedangkan 2 dari 4 orang lainnya mengaku menjadi nasabah bank syariah dikarenakan alasan lebih murahnya bank syariah daripada bank konvensional, kemudian karena berdasarkan syariah Islam sehingga bebas dari bunga, serta adanya ketenangan lahir dan batin dikarenakan dana yang disimpan di bank syariah akan disalurkan untuk kegiatan usaha yang halal.

Oleh karena itu, untuk memajukan sistem perbankan syariah dan menumbuhkan minat masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah maka bank-bank syariah dituntut agar dapat lebih meningkatkan sosialisasinya terhadap masyarakat luas sehingga masyarakat dapat mengetahui sistem perbankan syariah dengan benar sehingga tidak ada lagi anggapan masyarakat yang mengatakan bahwa bank syariah adalah bank konvensional yang hanya ditambah embel-embel syariah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dosen dan Staff IAIN**

⁸ Eko Yuliawan, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung*, dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 1, no 1, April 2011, hlm. 1.

Padangsidimpuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah pokok sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai sistem perbankan syariah.
2. Masih adanya pemahaman bahwa antara bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya.
3. Kurangnya pemahaman mengenai produk yang ditawarkan bank syariah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah karena keterbatasan ilmu, dana, dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya meneliti tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, dimana dosen dan staff yang dimaksud adalah dosen atau staff IAIN Padangsidimpuan yang tergolong pegawai negeri sipil (PNS).

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel independen (X): pengetahuan dosen/staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah. Pengetahuan dosen dan staff mengenai perbankan syariah adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui oleh dosen dan staff berkenaan dengan hal bank syariah.

2. Variabel Dependen (Y): minat menjadi nasabah bank syariah. Minat menjadi nasabah bank syariah adalah kesukaan atau kemauan hati seseorang untuk menggunakan jasa bank syariah.

3. Indikator Variabel

Aspek yang diteliti dalam penelitian terdiri atas dua variabel yaitu pengetahuan dosen dan staff mengenai perbankan syariah sebagai variabel X (*Dependent Variable*) dan minat menjadi nasabah sebagai variabel Y (*Independent Variable*). Adapun indikator dari kedua variabel tersebut akan dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Dosen dan Staff	Semua informasi yang dimiliki oleh dosen dan staff mengenai berbagai macam produk dan jasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Keaneka ragaman produk • Kualitas produk perbankan syariah. • Keandalan prinsip bagi hasil. • Kredibilitas/reputasi bank syariah. • Kejelasan informasi tentang bank-bank syariah. 	Likert
Minat	Merupakan tahapan dimana masyarakat telah memiliki pilihan dan siap mela-	<ul style="list-style-type: none"> • Dari dalam individu sendiri. • Informasi yang disampaikan teman/saudara. 	Likert

	kukan transaksi di bank syariah.		
--	-------------------------------------	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalahnya berfokus pada seputar permasalahan apakah ada pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dalam kajian ilmiah, antara lain:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai ekonomi syariah bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang ekonomi syariah lebih dalam.
3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah khususnya bank syariah dapat digunakan sebagai masukan ataupun acuan kepada masing-masing pimpinan cabang mengenai pengetahuam masyarakat khususnya dosen dan staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap minat

menjadi nasabah bank syariah serta memberikan sumbangan pikiran bagi perusahaan untuk dapat mengevaluasi kinerjanya guna memperluas pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dalam pembahasan ini, penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

- BABI** Pendahuluan, berisi tentang uraian latar belakang masalah, pembatasan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Membahas tentang Kajian Pustaka yang mencakup tentang gambaran umum perbankan syariah, perilaku konsumen, dan persepsi.
- BAB III** Membahas tentang Metodologi Penelitian yang mencakup Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, Sumber data, Instrument pengumpul data dan analisis data.
- BAB IV** Berisikan Analisa pembahasan dan Hasil Penelitian yang mencakup tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah.
- BAB V** Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1) Pengetahuan Dosen dan Staff

a. Pengertian Pengetahuan Dosen dan Staff

Menurut Jujun S. Suriasumantri pengetahuan adalah “subkelas dari kepercayaan yang benar, setiap hal mengenai pengetahuan merupakan hal mengenai kepercayaan yang benar tetapi tidak sebaliknya”¹, dan di buku lain “segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu, termasuk kedalamnya adalah ilmu”.² Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Susah untuk dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tidak ada, sebab pengetahuan merupakan jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan. Tiap jenis pengetahuan pada dasarnya menjawab jenis pertanyaan tertentu yang diajukan. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan dosen dan staff adalah semua informasi yang dimiliki dosen dan staff mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Oleh sebab itu agar kita dapat memanfaatkan segenap pengetahuan kita secara maksimal maka harus kita ketahui jawaban apa saja yang mungkin bisa diberikan oleh suatu pengetahuan tertentu.

¹ Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 82.

² Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 104.

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia ada empat, yaitu:³

- 1) Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *common sense*, dan sering dikaitkan dengan *Good Sense*, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.
- 2) Pengetahuan ilmu, yakni ilmu sebagai terjemahan dari *science*. Dalam pengertian yang sempit *science* diartikan untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam, yang sifatnya kuantitatif dan objektif.
- 3) Pengetahuan filsafat, yakni pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu.
- 4) Pengetahuan agama, yakni pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.

Adapun aspek-aspek yang harus diketahui oleh dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan mengenai perbankan syariah adalah:⁴

1. Prinsip Bank Syariah

Prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah adalah:

- a) Prinsip keadilan, tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.
- b) Prinsip kesederajatan, bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang

³ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 87-88.

⁴ <http://reijslbs.wordpress.com>, pada tanggal 11 Januari 2017 pada pukul 23.20 WIB.

berimbang diantara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun pihak bank.

- c) Prinsip ketenteraman, produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara lain tidak ada unsur riba dan menerapkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketenteraman lahir dan batin.

2. Konsep Bank Syariah

Bank syariah pada hakekatnya dikelola berdasarkan konsep berikut ini:

- a) Islam memandang harta sebagai titipan atau amanah Allah SWT sehingga cara memperoleh, mengelola, dan memanfaatkannya harus sesuai dengan ajaran Islam.
- b) Bank syariah mendorong nasabah untuk mengelola hartanya sesuai ajaran Islam
- c) Bank syariah menempatkan akhlaqul karimah baik nasabah maupun pengelola bank sebagai sikap yang mendasari hubungan antara nasabah dan bank
- d) Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat didasarkan prinsip keadilan, prinsip kesederajatan, dan prinsip ketenteraman antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabah atas jalannya usaha bank syariah
- e) Prinsip bagi hasil.

3. Produk Bank Syariah

Adapun aspek terakhir yang perlu diketahui oleh dosen dan staff adalah produk dari bank syariah itu sendiri. Penulis memandang mengetahui produk dari bank syariah itu sendiri merupakan aspek yang paling penting, dimana diantara dari produk bank syariah itu sendiri adalah *wadiah*, *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *salam*, dan lain-lain.

b. Pengertian Bank Syariah

Kata syariah adalah kata bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Sementara menurut kamus ekonomi Islam, syariah adalah hukum agama yang berasal dari Alquran dan sunnah.⁵ Secara terminologi, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah dan dengan manusia.⁶

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam serta tata-cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alquran dan Hadist.⁷

Maksud dari beroperasi sesuai dengan syariah Islam adalah dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata-cara bermuamalat itu di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Sedangkan yang dimaksud dengan tata-cara operasinya mengacu kepada Alquran dan Hadist adalah tata-cara beroperasinya itu mengikuti suruhan dan larangan yang tercantum dalam Alquran dan Hadist.

Surat Al-Baqarah ayat 278:



⁵ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 240.

⁶ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 9.

⁷ Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 1.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang yang beriman.” (Q.S. Al-Baqarah: 278)⁸

Sesuai dengan suruhan dan larangan itu maka yang di jauhi adalah praktek-praktek yang mengandung unsur riba sedangkan yang diikuti adalah praktek-praktek usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelum beliau tetapi tidak dilarang oleh beliau. Sedangkan berdasarkan kamus lengkap ekonomi Islam, bank syariah adalah suatu bank yang dalam operasinya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam.

Bank berdasarkan prinsip syariah diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, dengan latar belakang adanya suatu keyakinan dalam agama Islam yang merupakan suatu alternatif atas perbankan dengan kekhususannya pada prinsip syariah. Prinsip syariah dalam kegiatan usaha bank syariah adalah suatu perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.⁹

c. Sejarah Berdirinya Bank Syariah

Pada zaman pra Islam, sebenarnya telah ada bentuk-bentuk perdagangan yang sekarang dikembangkan di dunia bisnis modern. Bentuk-bentuk itu misalnya al-Musyarakah (*joint venture*), al-Ba’iu Takjiri (*venture capital*), al-Ijarah (*leasing*), at-Takaful (*insurance*), al-Ba’iu Bithaman Ajil (*instalment-sale*), kredit pemilikan barang (al-Murabahah) pinjam dengan tambahan bunga (riba).

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Jumatul ‘Ali Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005), hlm. 48.

⁹ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 39-40.

Bentuk-bentuk perdagangan tersebut telah berkembang di jazirah Arab karena letaknya yang amat strategis bagi perdagangan waktu itu, khususnya berpusat di kota Makkah, Jeddah dan Madinah. Jazirah Arab yang berada di jalur perdagangan antara Asia Afrika-Eropa kemungkinan besar telah dipengaruhi oleh bentuk-bentuk ekonomi Mesir Purba, Yunani Kuno dan Romawi sekitar 2500 tahun sebelum masehi telah mengenal sistem perbankan. Demikian pula Babilonia yang sekarang menjadi wilayah Irak juga telah mengenal sistem perbankan \pm 2000 tahun sebelum masehi. Dengan demikian apabila Islam melarang praktek riba pada \pm 2633 tahun kemudian (sekitar tahun 633 Masehi), maka larangan itu berarti tidak hanya ditujukan kepada perorangan selaku mukallaf tetapi juga ditujukan kepada lembaganya.¹⁰

Pada masa Rasulullah, yang membawa risalah Islam sebagai petunjuk bagi umat Islam, telah memberikan rambu-rambu tentang bentuk-bentuk perdagangan mana yang berlaku dan dapat dikembangkan pada masa-masa berikutnya. Serta bentuk-bentuk usaha mana yang dilarang karena tidak sesuai dengan ajaran dan syariat Islam. Salah satu yang larangan tersebut adalah usaha yang mengandung riba, dimana ayat tentang larangan riba ini diperkirakan turun menjelang Rasulullah wafat pada usia 60 tahun. Sehingga beliau tidak sempat menjelaskan secara rinci tentang riba ini.

Secara kolektif, gagasan berdirinya bank syariah di tingkat Internasional, muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia, di Kuala Lumpur Malaysia pada tanggal 21 sampai dengan 27 April 1969, yang diikuti oleh 19 negara peserta.

Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal, yaitu:

¹⁰ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga yang Terkait*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 6-7.

1. Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
2. Diusulkan supaya dibentuk suatu bank Islam yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
3. Sementara menunggu berdirinya bank Islam, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi. Namun jika benar-benar dalam keadaan darurat.

Pembentukan bank Islam semula memang banyak diragukan. Pertama, banyak orang beranggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga (*interest free*) adalah suatu yang tak mungkin dan tak lazim. Kedua, adanya pertanyaan tentang bagaimana bank akan membiayai operasinya. Tetapi di lain pihak, bank Islam adalah suatu alternatif sistem ekonomi Islam.¹¹

d. Produk Bank Syariah

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:¹²

1. Al-wadi'ah (Simpanan)

Al-wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah.

Prinsip *al-wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah*

¹¹ Warkum Sumitro, *Ibid*, hlm. 7-8.

¹² Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 189.

yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

Akan tetapi, dewasa ini agar uang yang dititipkan tidak menganggur begitu saja, oleh si penyimpan uang titipan tersebut (bank syariah) digunakan untuk kegiatan perekonomian. Tentu saja penggunaan uang titipan harus terlebih dulu meminta izin kepada si pemilik uang dan dengan catatan si pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh. Dengan demikian, prinsip *yad al-amanah* (tangan amanah) menjadi *yad adh-dhamanah* (tangan penanggung). Mengacu pada prinsip *yad adh-dhamanah* bank sebagai penerima dana dapat memanfaatkan dana titipan seperti simpanan giro dan tabungan, dan deposito berjangka untuk dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat dan kepentingan negara. Namun yang terpenting dalam hal ini si penyimpan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang menimpa uang tersebut.

2. Al-Musyarakah

Al-musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau mal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.¹³

3. Al-Mudharabah

¹³ Kasmir, *Ibid*, hlm. 190-193.

Al-mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolah yang bertanggung jawab.

Dalam praktiknya *mudharabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyah*. Pengertian *mudharabah muthlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyah* merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

4. Bai' al-Murabahah

Bai' al-murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

5. Bai' as-Salam

Bai' as-Salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut

adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.¹⁴

6. Bai' Al-Istishna'

Bai' al-Istishna' adalah bentuk khusus dari akad *bai' as-Salam*, oleh karena itu, ketentuan dalam *bai' al-Istishna'* mengikuti ketentuan dan aturan *bai' as-Salam*. Pengertian *bai' al-Istishna'* adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran per bulan atau di belakang.

7. Al-Ijarah (*Leasing*)

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

8. Al-Wakalah

Wakalah atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandate dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.¹⁵

9. Al-Kafalah

Pengertian *al-Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu

¹⁴ Kasmir, *Ibid*, hlm. 194-197.

¹⁵ Kasmir, *Ibid*, hlm. 198-199.

pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

10. Al-Hawalah

Al-Hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

11. Ar-Rahn

Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.¹⁶

e. Fungsi dan Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya bank Islam, yaitu tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang, selain kemitraan/kerja sama (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil. Peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa imbalan apapun.¹⁷

¹⁶ Kasmir, *Ibid*, hlm. 199-200.

¹⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 28.

Dalam menjalankan operasinya, tugas dan fungsi perbankan syariah adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
- 2) Bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) wajib menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lain dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pihak pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif). Pelaksanaan fungsi sosial tersebut diatur oleh undang-undang.

Dengan landasan falsafah dasar, maka setiap kelembagaan keuangan syariah akan menerapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:¹⁹

- 1) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan pada bank konvensional.
- 2) Menghindari penggunaan sistem persentase biaya terhadap utang atau imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang/simpanan tersebut karena berjalannya waktu.
- 3) Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya (barang yang sama dan sejenis, seperti uang rupiah dengan uang rupiah yang masih berlaku) dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.

¹⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 3.

¹⁹ Wirduyaningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 15-16.

- 4) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka tambahan atas uang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukarela, seperti penetapan bunga pada bank konvensional.

f. Tujuan dan Karakteristik Bank Syariah

Secara umum para ulama sepakat bahwa tujuan dari sistem perbankan syariah itu sendiri adalah untuk menghilangkan kezhaliman dalam sistem ekonomi khususnya sistem perbankan.²⁰ Salah satu bentuk kezhaliman itu adalah adanya unsur eksploitasi atas yang lemah oleh yang kuat dalam interaksi ekonomi. Sedangkan menurut Kazarian di dalam bukunya yang berjudul *Handbook of Islamic* yang penulis kutip dalam buku Sutan Remy Sjahdeini yang berjudul *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, tujuan dasar dari perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*financial instruments*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma syariah.²¹

Berkaitan dengan karakter perbankan syariah, menurut Syafi'i Antonio yang dikutip oleh penulis dari buku Ridwan Nurdin yang berjudul *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia*, terdapat empat karakter perbankan syariah seperti akad dan aspek legalitas, struktur organisasi, bisnis dan usaha yang dibiayai, lingkungan kerja dan *corporate culture*. Sedangkan menurut Gemala Dewi yang juga dikutip oleh penulis dari buku Ridwan Nurdin menyebutkan terdapat 7 (tujuh) karakter perbankan syariah yang membedakannya dengan perbankan konvensional seperti akad dan aspek legalitas, lembaga penyelesaian

²⁰ Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Banda Aceh: PeNA, 2010), hlm. 27.

²¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32.

sengketa, struktur organisasi, investasi, prinsip organisasi, tujuan dan hubungan nasabah.²²

2) Minat Menjadi Nasabah

1) Pengertian Minat

Menurut Zakiah Daradjat minat adalah “kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang lain”.²³ Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh “minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atas situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan orang.”²⁴ Menurut Hasan Alwi “minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu untuk belajar.”²⁵

2) Macam-macam Minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu:

a) Minat terhadap tubuh manusia.

Minat pada tubuh manusia disebabkan oleh perkembangan kemampuan intelektual yang menangkap perubahan dari tubuhnya sendiri dan perbedaan antara tubuhnya dan tubuh teman sebaya serta orang dewasa.

b) Minat terhadap penampilan.

Minat pada penampilan dan pakaian berkembang saat seseorang mulai menyadari peranan penampilan dan pakaian dalam pergaulan sosial.

c) Minat terhadap nama.

²² Ridwan Nurdin, *Op.Cit*, hlm. 28.

²³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133.

²⁴ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologii Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744.

Dari sekian nama yang dimiliki seseorang, nama kecil, nama keluarga, nama tengah, nama julukan, nama kesayangan, nama kekerabatan, minat seseorang cenderung diarahkan pada nama kecil, nama panggilan, dan nama kesayangan.

d) Minat terhadap lambang status.

Lambang status merupakan lambang prestise. Lambang ini mengatakan pada orang lain bahwa orang itu mempunyai status yang lebih tinggi dari orang yang sekelompok dengan dia

e) Minat pada agama.

Minat pada agama biasanya mendahulukan minat pada ajaran agama. Minat pada agama berkurang ketika kebimbangan dimulai.

f) Minat pada seks.

Minat pada seks dinyatakan dengan bertanya, eksplorasi alat kelamin, membaca buku, dan mengikuti pendidikan seks di sekolah.

g) Minat pada sekolah.

Minat pada sekolah mendahului minat yang selektif terhadap bidang akademis dan ekstrakurikuler tertentu. Minat pada sekolah berkurang ketika takut sekolah, membolos, perilaku mengganggu, dan prestasi yang kurang.

h) Minat pada pekerjaan dimasa mendatang.

Minat seseorang pada pekerjaan berkembang mulai dini dan dipengaruhi oleh sikap orang tua, prestise berbagai pekerjaan, pekerjaan orang yang dikagumi, kemampuan dan minat seseorang, kemungkinan untuk mandiri dalam pekerjaan,

pengalaman pribadi dari orang dari berbagai pekerjaan. Salah satu contoh pada kategori minat pada pekerjaan adalah memasak.²⁶

Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh mengemukakan bahwa minat dapat digolongkan kepada 3 bagian yaitu:

- a) Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat *primitif* dan *kulturil*.
- b) Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu *intrinsik* dan *ekstrinsik*.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventoried interest*.²⁷

3) Perilaku Konsumen

Didalam buku Etta Mamang Sangadji dan Sopiah yang berjudul perilaku konsumen menyebutkan beberapa definisi dari perilaku konsumen menurut beberapa ahli sebagai berikut:²⁸

- 1) Menurut Engel al, perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsian, dan penghabisan produk/jasa, termasuk proses yang mendahului dan menyusul tindakan ini.
- 2) Menurut Mowen dan Minor, perilaku konsumen adalah studi unit-unit dan proses pembuatan keputusan yang terlibat dalam penerimaan, penggunaan dan pembelian, dan penentuan barang, jasa, dan ide.

²⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 119-143.

²⁷ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 267.

²⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), hlm. 7-8.

- 3) Schiffman dan Kanuk mendefinisikan perilaku konsumen sebagai “perilaku yang diperlihatkan konsumen untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka.”
- 4) Kotler mendefinisikan perilaku konsumen sebagai studi unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi dan pembuatan barang, jasa, pengalaman, serta ide. Selanjutnya Kotler menjelaskan perilaku konsumen sebagai suatu studi tentang unit pembelian bisa perorangan , kelompok, atau organisasi. Masing-masing unit tersebut akan membentuk pasar sehingga muncul pasar individu atau pasar konsumen, unit pembelian kelompok, dan pasar bisnis yang dibentuk organisasi.

Dengan kata lain perilaku konsumen meliputi aktivitas bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, memakai, dan membuang barang, jasa, dan gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan dan hasrat mereka. Pada kenyataannya, dalam hidup ini manusia sering dihadapkan pada berbagai pilihan guna memenuhi kebutuhannya. Pilihan-pilihan ini terpaksa dilakukan karena kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut sangat terbatas. Banyak faktor dan alasan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu pembelian. Pemahaman tentang perilaku mereka sangat penting karena dapat dijadikan modal penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

4) Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen

Menurut Nugroho J. Setiadi ada beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumen, yaitu:²⁹

1) Faktor-faktor Kebudayaan

a. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia pada umumnya dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga social penting lainnya.

b. Subbudaya

Setiap kebudayaan terdiri dari beberapa subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis.

c. Kelas Sosial

Kelas social adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

2) Faktor-faktor Sosial

a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau

²⁹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 10-14.

perilaku seseorang. Beberapa, diantaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi. Sebuah kelompok diasosiatif (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang nilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu.

b. Keluarga

Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama adalah keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.

c. Peran dan Status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

3) Faktor Pribadi

a. Umur dan Tahapan dalam Siklus Hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

b. Pekerjaan

Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

c. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

d. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas social seseorang.

e. Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responsnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten. Kepribadian merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen. Bila jenis-jenis kepribadian dapat

diklasifikasikan dan memiliki korelasi yang kuat antara jenis-jenis kepribadian tersebut dan berbagai pilihan produk dan merek.

4) Faktor-faktor Psikologis

a. Motivasi

Beberapa kebutuhan bersifat biogenic, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan psikologis tertentu, seperti rasa lapar, haus, resah tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan psikologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

b. Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

c. Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

d. Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang memiliki seseorang terhadap sesuatu.

5) Persepsi

Didalam buku Morissan dikatakan bahwa persepsi menurut Gilbert Harrel adalah *“the process by which an individual receives, selects, organize and interprets information to create a meaningful picture of the world.”* (Proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasikan

masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti).³⁰

Sedangkan menurut Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk persepsi didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia. Proses ini dapat dijelaskan sebagai bagaimana kita melihat dunia di sekeliling kita. Dua individu mungkin menerima stimuli yang sama dalam kondisi nyata yang sama, tetapi bagaimana setiap orang mengenal, memilih, mengatur dan menafsirkannya merupakan proses yang sangat individual berdasarkan kebutuhan, nilai-nilai, dan harapan setiap orang itu sendiri.³¹

Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi dan keadaan individu yang bersangkutan. Orang yang termotivasi siap bertindak, namun bagaimana orang itu bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena proses persepsi yang dimulai dari tahapan sensasi yang dilanjutkan dengan penerimaan selektif, pemahaman selektif, dan ingatan selektif.³²

3) Pengaruh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Menurut Eko Yuliawan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung” menyimpulkan bahwa “pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44,8%.”³³

³⁰ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 96.

³¹ Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Indeks, 2004), hlm. 137.

³² Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 96-97.

³³ Eko Yuliawan, *Op.Cit.*, hlm. 1.

Menurut Aditiya Abdi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Bondowoso” menyimpulkan bahwa “variabel pengetahuan konsumen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri Bondowoso sebesar 75,9%.”³⁴

Berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Fenty Rismayanti yang berjudul “Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah”, menyimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah dengan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri. Artinya terdapat kontribusi atau pengaruh independen (pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah).³⁵

Menurut Ariyanti berdasarkan penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi di bank syariah”, berdasarkan uji t menyimpulkan bahwa “tingkat pengetahuan nasabah mengenai bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.”³⁶

Begitu juga menurut Iip Nurhipnudin berdasarkan penelitiannya yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi mahasiswa non muslim pada bank syariah”, berdasarkan uji t menyimpulkan bahwa “variabel pengetahuan perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa non muslim di perbankan syariah.”³⁷

³⁴ Aditiya Abdi, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Bondowoso*, (Skripsi, Universitas Jember, 2014), hlm. 76.

³⁵ Fenty Rismayanti, *Op.Cit.*, hlm. 114.

³⁶ Ariyanti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), hlm. 72.

³⁷ Iip Nurhipnudin, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non Muslim Pada Bank Syariah*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 72.

Serta berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Intan Noviyanti yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen (*Consumer Knowledge*) Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Buah Batu Bandung” yang menyimpulkan

Pengetahuan konsumen mempengaruhi variabel keputusan menjadi nasabah Syariah Mandiri KCP Buah Batu Bandung secara signifikan sebesar 67,24%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.”

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sehingga dalam hal ini peneliti bukan satu-satunya peneliti yang pernah membahas masalah tersebut. Maksud dikemukakannya hasil penelitian terdahulu adalah mendukung isi penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dan hasil-hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Evi Yupiteri dan Raina Linda Sari	2012	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan.	Variabel fasilitas memiliki pengaruh 0,469, variabel promosi 0,730, variabel produk 0,529 terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah

				di bank syariah.
2	Hendi Irawan	2009	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang.	Faktor Minat yang Terdiri Dari Variabel Motivasi, Belajar, Sikap, Persepsi, dan Tingkat Keuntungan Nisbah dan Perhitungan Bisnis Mempunyai Hubungan yang Kuat dan Pengaruh Secara Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang.
3	Eko Yuliawan	2011	Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44,8%.
4	Iip Nurhipnudin	2015	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non Muslim Pada Bank Syariah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel pengetahuan perbankan syariah, produk perbankan syariah, dan promosi

				perbankan syariah terhadap minat mahasiswa non muslim untuk bertransaksi di perbankan syariah.
5	Mazz Reza Pranata	2011	Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan.
6	Intan Noviyanti	2014	Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Buah Batu Bandung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan konsumen mempengaruhi variabel keputusan menjadi nasabah Syariah Mandiri KCP Buah Batu Bandung secara signifikan sebesar 67,24%.

Ada beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan judul peneliti terdahulu, antara lain adalah:

- 1) Evi Yupitri dan Raina Linda Sari membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah bank syariah dimana peneliti

tersebut meneliti pada tahun 2012 di Medan. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan meneliti pada tahun 2015 di Padangsidempuan dengan metode penelitian kuantitatif.

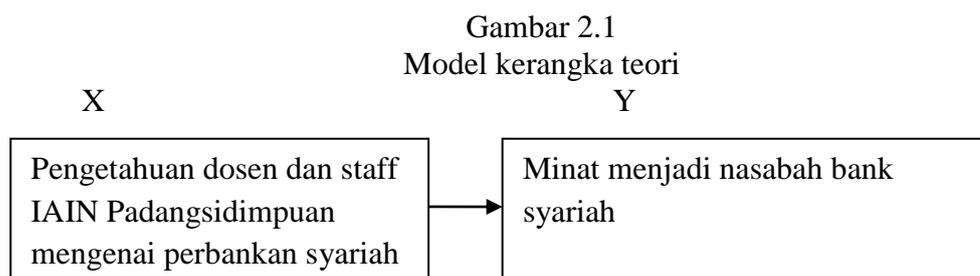
- 2) Hendi Irawan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di bank syariah mandiri cabang Malang, dimana peneliti tersebut meneliti pada tahun 2009 di Malang. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan meneliti pada tahun 2015 di Padangsidempuan dengan metode penelitian kuantitatif.
- 3) Eko Yuliawan membahas tentang pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah cabang Bandung, dimana yang menjadi objek penelitian oleh peneliti tersebut adalah konsumen (yang memakai jasa) sehingga paling tidak pasti memiliki sedikit pengetahuan mengenai perbankan syariah dan penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2011 di Bandung. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan meneliti pada tahun 2015 di Padangsidempuan dengan metode penelitian kuantitatif.
- 4) Iip Nurhipnudin membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi mahasiswa non muslim pada bank syariah, dimana peneliti tersebut meneliti pada tahun 2015 di Yogyakarta. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan meneliti pada tahun 2015 di Padangsidempuan dengan metode penelitian kuantitatif.

- 5) Mazz Reza Pranata membahas tentang pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan, dimana penelitian dilakukan di Medan pada tahun 2011. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan meneliti pada tahun 2015 di Padangsidempuan dengan metode penelitian kuantitatif.
- 6) Intan Noviyanti membahas tentang pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Buah Batu Bandung, dimana yang menjadi objek penelitian oleh peneliti tersebut adalah konsumen (yang memakai jasa) sehingga paling tidak pasti memiliki sedikit pengetahuan mengenai perbankan syariah dan penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2011 di Bandung. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan meneliti pada tahun 2015 di Padangsidempuan dengan metode penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka teori dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Mengapa memahami pengetahuan konsumen penting bagi pemasar? Karena apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana membeli, dan kapan membeli, akan tergantung kepada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian, sehingga pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidempuan akan sangat mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia

akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi serta mampu *merecall* informasi dengan lebih baik. Berikut ini gambar model kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu mendapat pengujian penelitian. Hipotesis dapat diterima apabila fakta membenarkan dan dapat ditolak apabila fakta tidak membenarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimin Arikunto mengatakan bahwa “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³⁸

Berdasarkan landasan teori, adapun hipotesis penelitian ini adalah “Adanya pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah”.

³⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.71

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, dan waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Agustus 2016 sampai dengan Oktober 2016.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi”.¹ Arti sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan, maka penelitian digunakan dengan menggunakan cara-cara (prosedur) tertentu yang telah diatur dalam suatu metode yang baku. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat sugiyono yang mengemukakan bahwa, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.²

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan yang penulis gunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disana ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).³

C. Populasi dan Sampel

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 7.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 55-56.

Populasi adalah merujuk sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian⁴. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh dosen dan staff IAIN Padangsidempuan yang tergolong pegawai negeri sipil yang berjumlah 148 orang dimana 99 orang dosen dan 49 orang staff IAIN Padangsidempuan. Adapun data ini diperoleh langsung oleh peneliti dari biro akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut: “Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan seorang peneliti”⁶

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel diambil 20% dari jumlah populasi yaitu 148 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang terdiri dari:

1. Dosen = 99 x 20% = 20 orang
2. Staff = 49 x 20% = 10 orang

D. Instrumen Pengumpulan Data

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.61.

⁵ Suharsimin Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 130.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 107.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian untuk mendapatkan hasil berupa data disebut instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Angket, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada orang yang bersangkutan dengan maksud agar orang yang diberi angket itu bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Setelah diisi dikirim kembali kepada petugas atau peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga responden dibatasi dalam member jawaban kepada beberapa alternatif saja ataupun kepada satu jawaban saja. Kemudian angket yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skor respons responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, dan total skor inilah ditafsirkan sebagai posisi responden. Adapun rumusan angket tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	SM	M	KR	TM	STM
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan :

1. SM : Sangat Mengetahui
2. M : Mengetahui
3. KM : Kurang Mengetahui
4. TM : Tidak Mengetahui
5. STM : Sangat Tidak Mengetahui

Adapun indikator pertanyaan mengenai pengaruh pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah adalah:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Pengetahuan Dosen dan Staff Mengenai Perbankan Syariah

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Pengetahuan dosen dan staff mengenai perbankan syariah	a. Pengetahuan Produk	1, 2, 3, 4, 5.
		b. Pengetahuan Manfaat Produk	6, 7, 8, 9.
		c. Pengetahuan Nilai Kepuasan Produk	10, 11.
		Jumlah	11

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
2	Minat menjadi nasabah bank syariah	a. Produk	1, 2, 3, 4, 5.
		b. Manfaat Produk	6, 7, 8, 9.
		c. Nilai Kepuasan Produk	10, 11.
		Jumlah	11

2. Observasi atau pengamatan, yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya.⁷

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin kita teliti atau sejauh mana dapat mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki korelasi negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS 21.0. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai korelasi suatu item/pertanyaan lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.⁸ Berdasarkan jumlah sampel penelitian sebesar 30 orang dan $\alpha = 0,05$ maka nilai r tabel adalah sebesar 0,349. Item kuisisioner yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil dari nilai kritisnya akan dibuang dan tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya. Setelah melalui uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Dalam perhitungannya, seluruh item pertanyaan pada Variabel X yaitu pengetahuan dosen dan staff, baik pengetahuan mengenai atribut produk, manfaat, maupun nilai kepuasan yang diperoleh dosen dan staff dan item pertanyaan pada Variabel Y yakni

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGravindo Persada), hlm. 78.

keputusan menjadi nasabah dinilai valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,394.

2. Uji Reliabilitas, menurut Sugiyono uji reliabilitas yaitu “kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat dihandalkan”.⁹ Sedangkan menurut Sukardi dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, “Reliabilitas adalah suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur”.¹⁰ Jadi, penelitian yang reliabel belum tentu valid, tetapi penelitian yang valid sudah pasti penelitian yang reliabel. Setelah diuji validitas instrument, item-item yang gugur dibuang dan item yang tidak gugur dimasukkan ke dalam uji reliabilitas. Penelitian uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbachis Alpha*. Jika nilai *Cronbachis Alpha* > 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.¹¹

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti: mean, standart deviasi, modus, dan lain-lain.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 203.

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 121.

¹¹ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 26.

Falam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, mean, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 22.0.

2. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana keeratan hubungan derajat atau kekuatan korelasi antar variabel-variabel. Tingkat keeratan hubungan tersebut ditunjukkan dengan sesuatu besaran yang disebut koefisien korelasi. Pada penelitian ini, teknik analisis korelasi yang digunakan dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi sederhana untuk menguji variabel independent dengan variabel dependent, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila variabel independent mengalami kenaikan atau malah sebaliknya.

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Menjadi Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pengetahuan Dosen dan Staff Mengenai Perbankan Syariah¹²

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 244.

4. Koefisien Determinasi Sederhana (R^2)

Koefisien determinasi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik apabila model sama dengan satu atau mendekati satu.¹³ Model yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan mampu memprediksi variabel dependent.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

H_a : ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Sebagai acuan apabila yang ingin diuji adalah H_a maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

H_a diterima apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

H_0 diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

¹³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2008), hlm. 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan bentuk status terkini dari beberapa kali perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) tahun 1962. Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan status yang beragam. Didorong oleh keinginan untuk membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan Syeikh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor. Pada saat itu, selain UNUSU, belum terdapat Perguruan Tinggi Islam lain di tingkat Provinsi Sumatera Utara.¹

Tahun 1968, salah satu fakultasnya, yaitu fakultas Tarbiyah diserahkan ke negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Dibawah pimpinan Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan ini beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan ini berjalan kurang 24 (dua puluh empat) tahun (1973-1997) di bawah pimpinan (Dekan), Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973-1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977-1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982-1988), Drs. Abbas Pulungan (1988-1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay (1991-1997).

¹ <http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/sejarah/>, diambil pada hari Senin pkl. 21.00 WIB

Kemudian, terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang terdiri atas 3 (tiga) jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah, dan Jurusan Dakwah.

Akhirnya, di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidempuan terakhir, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL (sekarang menjadi Rektor IAIN Padangsidempuan) bersama seluruh sivitas akademiknya, STAIN Padangsidempuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.² Adapun visi dan misi dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Visi :

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang interkoneksi.

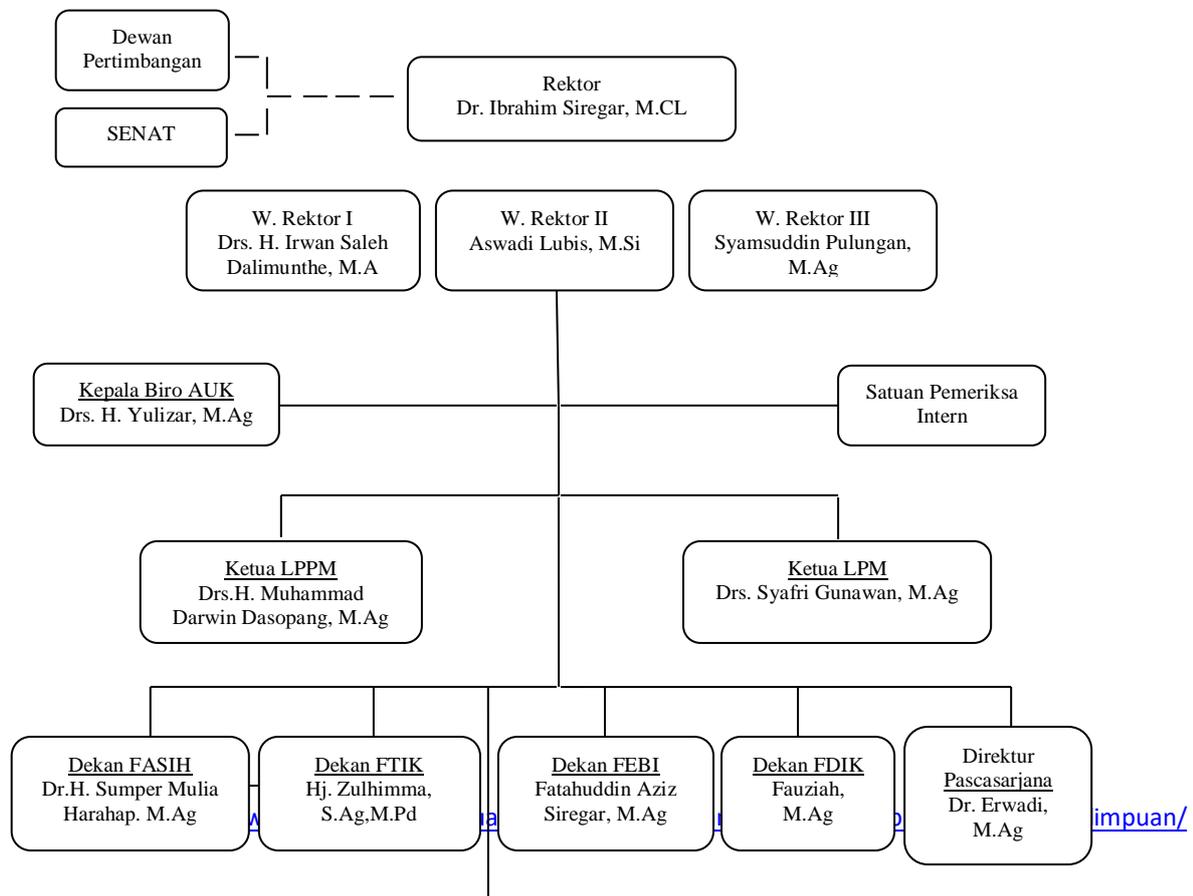
² *Loc. Cit*

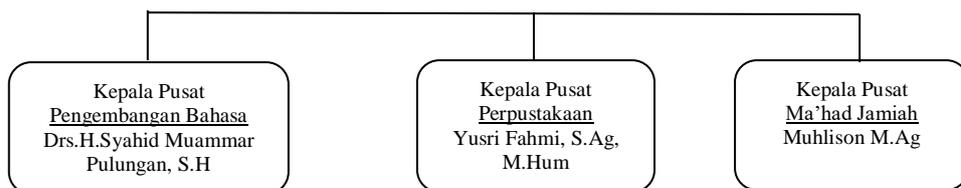
Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul;
2. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif;
3. Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel;
5. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

Adapun struktur organisasi dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi





B. Fakultas Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Sebelum berdirinya FEBI, semua jurusan yang ada di FEBI merupakan program studi dari Jurusan Syariah STAIN yang sekarang telah menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459 Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fak. Syariah dan Ilmu Hukum, Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN

Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman-meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.⁴

Fakultas merupakan unsur pelaksana sebagian tugas pokok Universitas dan dipimpin oleh Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fakultas bertugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping harus pula melaksanakan pembinaan civitas akademika dan kegiatan pelayanan administrasi. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan yaitu:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dalam melaksanakan administrasi Fakultas maka FEBI IAIN Padangsidimpuan di pimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh 2 Kasubbag yaitu :

1. Kasubag Akademik Kemahasiswaan
2. Kasubbag Administasi Umum Perencanaan dan Keuangan

Unsur pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi di bawah fakultas dilakukan oleh jurusan yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Ketua Jurusan

⁴ ekonomi-islam.iain-padangsidimpuan.ac.id/profil-3/sejarah/, diambil pada hari Senin pkl. 20.00 WIB.

dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Saat ini FEBI IAIN Padangsidimpuan memiliki 2 jurusan yaitu:

1. Jurusan Ekonomi Syariah
2. Jurusan Perbankan Syariah

Adapun visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:⁵

VISI

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

MISI

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
4. Menanamkan jiwa entrepreneurship yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
5. Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Meskipun di awal berdirinya Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) Padangsidimpuan bercikal bakal dari Fakultas Syariah (1962) akan tetapi pada saat diserahterimakan kepada Negara (1968) yang berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri hanyalah Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari IAIN Imam

⁵ ekonomi-islam.iain-padangsidimpuan.ac.id/profil-3/visi-dan-misi/, diambil pada hari Senin pkl. 20.00 WIB.

Bonjol Padang, Sumatera Barat. Bahkan pada saat didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan (1973), dimana Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan, IAIN Sumatera Utara Medan Cabang Padangsidempuan hanya mengasuh Fakultas Tarbiyah.

Dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, yang terdiri atas 3 (tiga) Jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah.⁶

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan, akhirnya di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh di bawah pimpinan dan koordinasi Ketua STAIN Padangsidempuan, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL (sekarang menjadi Rektor IAIN Padangsidempuan) bersama seluruh sivitas akademiknya, STAIN Padangsidempuan beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

⁶ tarbiyah.iain-padangsidempuan.ac.id/profil/sejarah/, diambil pada hari Senin pkl. 22.00 WIB.

Saat ini IAIN Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di wilayah Tapanuli Bagian Selatan atau wilayah pantai barat Sumatera Utara. Institut ini memiliki 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Program Magister Pascasarjana, yang terdiri atas 17 (tujuh belas) Program Studi: 16 (enam belas) Program Studi Strata 1 (Sarjana), dan 1 (satu) Program Studi Pascasarjana Program Magister (Program Studi Pendidikan Agama Islam). Adapun Fakultas tersebut, *pertama*, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum terdiri atas Program Studi Ahwal Syakhshiyah, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Zakat dan Wakaf, Perbandingan Mazhab, dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Kedua*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri atas Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam. *Ketika*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri atas Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris Matematika, Tadris Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Arab. *Keempat*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri atas Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

Sejak terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), hingga berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan saat ini dipimpin oleh Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.⁷

⁷ *Loc. Cit*

Adapun visi, misi, tujuan dan fungsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:⁸

VISI :

Menjadi Fakultas Unggul dalam Membina Guru dan Tenaga Kependidikan Profesional dan Berkarakter Islam untuk Mewujudkan Masyarakat Belajar.

MISI :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Islam Terpadu dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.
2. Mengembangkan program studi yang unggul dalam bidang Pendidikan dan Keguruan untuk meningkatkan SDM Bangsa.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru serta tenaga kependidikan secara profesional dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.
4. Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis pendidikan.
5. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam mempercepat kemajuan pendidikan nasional.

TUJUAN :

1. Terbentuknya Sarjana Pendidikan Islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta menguasai pengetahuan agama Islam serta bidang pendidikan Islam dan keguruan.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul dalam mengembangkan IPTEK bidang pendidikan dan keguruan.

⁸ tarbiyah.iain-padangsidempuan.ac.id/profil/visi-dan-misi/, diambil pada hari Senin pk1. 22.00 WIB.

3. Mewujudkan Fakultas yang dibanggakan sebagai pusat keunggulan pendidikan profesi guru dan tenaga kependidikan yang siap dalam mengantisipasi dinamika perubahan dan daya saing global.
4. Mengarahkan inovasi pendidikan dan keguruan yang efektif menuju terbentuknya masyarakat madani di Indonesia.
5. Membangun kerjasama yang baik dengan pihak terkait dalam memperkuat perkembangan ilmu pendidikan dan profesi keguruan Islam di Indonesia.

FUNGSI :

1. Pelaksana dan pengembang pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ilmu pendidikan dan keguruan Islam.
2. Pembina tenaga ahli dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.
3. Pengembang program penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.
4. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan keguruan Islam untuk membangun masyarakat madani berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

Unsur pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi di bawah Fakultas dilakukan oleh Jurusan yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Ketua Jurusan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Saat ini FTIK IAIN Padangsidempuan memiliki 6 jurusan yaitu: Jurusan Tadris

Matematika, Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan PGRA, dan Jurusan PGMI.

3. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Saat ini IAIN Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di wilayah Tapanuli Bagian Selatan atau wilayah pantai barat Sumatera Utara. Institut ini memiliki 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Program Magister Pascasarjana, yang terdiri atas 17 (tujuh belas) Program Studi: 16 (enam belas) Program Studi Strata 1 (Sarjana), dan 1 (satu) Program Studi Pascasarjana Program Magister (Program Studi Pendidikan Agama Islam). Adapun Fakultas tersebut, pertama, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum terdiri atas Program Studi Ahwal Syakhsiyah, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Zakat dan Wakaf, Perbandingan Mazhab, dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kedua, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri atas Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam. Ketiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri atas Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris Matematika, Tadris Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Arab. *Keempat*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri atas Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

Sejak terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), hingga berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,

Jurusan Syariah/ Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan saat ini dipimpin oleh Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag sebagai Dekan.⁹

Jurusan Syariah/Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan telah dipimpin oleh :

1. Drs. Syafri Gunawan, M.Ag. Ketua Jurusan Tahun 1997-2002
Dra. Asnah Sekretaris Jurusan Tahun 1997-2002
2. Dra. Asnah Ketua Jurusan Tahun 2002-2006
Kholidah, M.Ag. Sekretaris Jurusan Tahun 2002-2006
3. Kholidah, M.Ag. Ketua Jurusan Tahun 2006-2010
Ahmatnizar, M.Ag. Sekretaris Jurusan Tahun 2006-2010
4. Dr. H. Sumper Harahap, M.Ag. Ketua Jurusan Tahun 2010-2014
Ahmatnizar, M.Ag. Sekretaris Jurusan Tahun 2010-2014
5. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag DEKAN Tahun 2014-2017

Adapun visi, misi, dan tujuan dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:¹⁰

Visi :

Menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu hukum yang unggul di Regional Sumatera pada tahun 2025

Misi :

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang integratif dan interkonektif dalam bidang syariah dan ilmu hukum.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang kesyariahan dan ilmu hukum.

⁹ syariah.iain-padangsidimpuan.ac.id/sejarah-fakultas-syariah-dan-ilmu-hukum/, diambil pada hari Senin pkl. 22.45 WIB.

¹⁰ syariah.iain-padangsidimpuan.ac.id/profil/visi-dan-misi/, diambil pada hari Senin pkl. 22.45 WIB.

3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan kualitas terbaik terbaik sesuai kebutuhan dan perkembangan .
4. Melakukan pengembangan lembaga secara terencana dalam rangka transformasi menuju UIN.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan kreatif, inovatif, integratif serta kompetitif dalam bidang kesyariahan dan ilmu hukum.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang kesyariahan dan ilmu hukum.
3. Menghasilkan mahasiswa yang mampu meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.
4. terciptanya tata kelola Fakultas berstandar ISO.

4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Pantai Barat Sumatera Utara atau lebih dikenal dengan Tapanuli Bagian Selatan. Secara historis, IAIN Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdli atul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan yang merupakan kelanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Pertinu yang didirikan pada tahun 1962.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, pada tahun 1967 yayasan UNUSU mengajukan permohonan perubahan status menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang dengan cabang Padangsidempuan bertempat di Gedung Nasional dan Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang yang bertempat di Padangsidempuan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan. Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Hingga pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 M² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 M² yang terdiri dari tiga ruang kelas di Jalan Ade Irma Suryani Nasution Nomor 4-A Padangsidempuan.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari pemerintah daerah untuk pembangunan gedung, ruang perkantoran dan tanah seluas 266 M². Kemudian pada tahun 1984 mendapatkan bantuan tanah seluas 3,2 Ha di Desa Sihitang yang kini menjadi kampus IAIN Padangsidempuan.

Pada tahun 1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan berubah menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan layaknya IAIN di seluruh Indonesia. Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan. Dengan tim yang solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, pada Tahun 2013 turunlah Peraturan Presiden Nomo 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam

Negeri Padangsidempuan dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan resmi menjadi IAIN Padangsidempuan yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali dan dilantik sebagai Rektor Pertamanya adalah Dr. Ibrahim Siregar, MCL.

IAIN Padangsidempuan didirikan untuk membentuk sarjana Agama Islam yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, cakap dan terampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggungjawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. IAIN Padangsidempuan saat ini memiliki empat fakultas dan satu program Magister Pascasarjana dan mengasuh 16 jurusan Strata Satu dan satu Program Studi Pascasarjana. Adapun visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:¹¹

Visi :

Unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis ICT (*Information & Communication Technology*) dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman dan keindonesiaan.

Misi :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Dakwah dan Komunikasi yang unggul dan integratif-interkoneksi berbasis ICT dan Kearifan Lokal.

¹¹ dakwah.iain-padangsidempuan.ac.id/category/visi-dan-misi-fakultas/, diambil pada hari Senin pkl. 23.00 WIB.

2. Mengembangkan penelitian di bidang Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan pendekatan interkoneksi/ multidisipliner berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
3. Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dakwah dan masyarakat Islam.
4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan life skill mahasiswa agar menjadi teladan serta berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.
6. Menjamin mutu lulusan dan tatakelola yang baik.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, integratif serta kompetitif dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif, dan memiliki life skill serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat.
4. Menghasilkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebanyak 11 butir untuk masing-masing variabel pengetahuan dosen dan staff IAIN (X) dan variabel minat (Y), dimana sebelum kuesioner ini disebar pada responden yang sebenarnya perlu di uji

validitas dan reliabilitasnya. Data mentah untuk uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini terlampir pada lampiran 1, 2, dan 3.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	30	29	53	39,83	5,972
Minat	30	31	54	44,23	7,142
Valid N (listwise)	30				

Sumber : SPSS Versi 21 data diolah 2016

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan (variabel X) dengan jumlah data (n) sebanyak 30. Pada variabel pengetahuan mempunyai nilai mean dengan persentase sebesar 39,83%, dengan nilai minimum dengan persentase sebesar 29% dan nilai maximum dengan persentase sebesar 53% sedangkan standar deviasinya sebesar 5,972%. Pada variabel minat mempunyai nilai

mean dengan persentase sebesar 44,23%, dengan nilai minimum dengan persentase sebesar 31% dan nilai maximum dengan persentase sebesar 54% sedangkan standar deviasinya sebesar 7,142%.

2. Uji Validitas

- a. Uji Validitas Pengetahuan Dosen dan Staff (X)

Tabel 4.2
Uji Validitas Pengetahuan Dosen dan Staff

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36,67	32,713	,439	,897
VAR00002	36,70	32,217	,427	,898
VAR00003	36,20	32,097	,517	,894
VAR00004	36,33	31,126	,589	,891
VAR00005	36,00	30,069	,615	,889
VAR00006	36,43	26,116	,832	,874
VAR00007	36,37	26,447	,826	,875
VAR00008	36,37	26,999	,730	,882
VAR00009	36,23	26,668	,805	,876
VAR00010	35,53	32,120	,472	,896
VAR00011	35,50	30,948	,644	,888

Sumber: SPSS versi 21 data diolah 2016

Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan melalui program aplikasi SPSS Versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Dosen dan Staff (X)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Interpretasi
1	,439	Instrument valid jika > r tabel dengan n=30 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel 0,361	Valid
2	,427		Valid
3	,517		Valid
4	,589		Valid
5	,615		Valid
6	,832		Valid
7	,826		Valid
8	,730		Valid
9	,805		Valid
10	,472		Valid
11	,644		Valid

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel pengetahuan dosen dan staff tersebut semua item pertanyaan dinyatakan valid dan 11 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% = 0,361 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan tersebut valid atau tidak.

b. Uji Validitas Minat (Y)

Tabel 4.4
Uji Validitas Minat (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40,73	44,409	,511	,926
VAR00002	40,03	43,895	,698	,917
VAR00003	40,33	42,644	,657	,919
VAR00004	40,00	41,724	,731	,915
VAR00005	40,23	43,909	,666	,919
VAR00006	40,33	39,195	,804	,912
VAR00007	40,40	39,972	,808	,911
VAR00008	40,50	41,017	,690	,918
VAR00009	40,33	41,816	,776	,913
VAR00010	39,77	44,323	,686	,918
VAR00011	39,67	44,368	,684	,918

Sumber: SPSS Versi 21 data diolah 2016

Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan melalui program aplikasi SPSS Versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Interpretasi
1	,511	Instrument valid jika $>$ r tabel dengan $n=30$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel 0,361	Valid
2	,698		Valid
3	,657		Valid
4	,731		Valid
5	,666		Valid
6	,804		Valid
7	,808		Valid
8	,690		Valid
9	,776		Valid
10	,686		Valid
11	,684		Valid

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel minat tersebut semua item pertanyaan dinyatakan valid dan 11 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Pengetahuan Dosen dan Staff (X)

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Versi 21 dengan rumus *Cronbach's Alpha* yang jika *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, maka semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Pengetahuan Dosen dan Staff

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	11

Sumber: SPSS Versi 21 data diolah 2016

Selanjutnya untuk hasil uji realibilitas hasil output pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 adalah agak rendah, sedangkan 0,8 adalah cukup, dan 0,9 adalah tinggi.

Hasil uji reliabilitas pengetahuan dosen dan staff dengan 11 item pertanyaan di peroleh *Cronbach's Alpha* 0,897. Maka dari hasil *output* tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah Reliabel.

b. Uji Reliabilitas Minat (Y)

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	11

Sumber: SPSS Versi 21 data diolah 2016

Selanjutnya untuk hasil uji realibilitas hasil output pada tabel 4.7 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 adalah agak rendah, sedangkan 0,8 adalah cukup, dan 0,9 adalah tinggi.

Hasil uji reliabilitas minat dengan 11 item pernyataan di peroleh *Cronbach's Alpha* 0,924. Maka dari hasil *output* tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah Reliabel.

4. Analisis Korelasi

Analisis kolerasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan timbal balik antara variabel X (pengetahuan dosen dan staff) dengan variabel Y (minat). Adapun hasil output kolerasi yaitu seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Korelasi Pearson

		Pengetahuan	Minat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,704**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	30	30
Minat	Pearson Correlation	,704**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: SPSS Versi 21 data diolah 2016

Koefisien kolerasi antara variabel pengetahuan dosen dan staff dengan minat adalah sebesar 0,704. Maka korelasi antara kedua variabel adalah cukup tinggi.

5. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (pengetahuan dosen dan staff) terhadap variabel Y (minat). Dengan regresi sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 21 seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704 ^a	,495	,477	4,319

a. Predictors: (Constant), minat
 Sumber: SPSS Versi 21 data diolah 2016

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,495 atau (49.5%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pengetahuan dosen dan staff) terhadap variabel dependen (minat) sebesar 49,5%. Sedangkan sisanya sebesar 50,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji t, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Pengetahuan dosen dan staff tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

H_a : Pengetahuan dosen dan staff berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah .

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel Independen dengan variabel dependen. Berikut hasil olahan data yang diperoleh.

Tabel 4.10
 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,815	5,029		2,747	,010
Minat	,588	,112	,704	5,238	,000

Sumber:
 SPSS
 Versi 21
 data
 diolah
 2016
 D
 ari

a. Dependent Variable: pengetahuan

hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5.238 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,697. Hal ini berarti nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5.238 >$

1,697. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Tabel coefficient diatas kolom B pada constant (a) 13,815 sedangkan nilai variabel minat (b) adalah 0,588, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 13,815 + 0,588x$$

Dimana : Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a = konstanta regresi

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+), maka naik, dan bila (-), maka terjadi penurunan.

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 13,815. Artinya jika variabel pengetahuan dosen dan staff nilainya 0 maka tingkat minat nilainya positif, yaitu 13,815 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel penempatan (b) adalah 0,588. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan dosen dan staff sebesar 1 satuan, maka tingkat minat akan meningkat sebesar 0,588 satuan dan sebaliknya.

7. Uji Normalitas

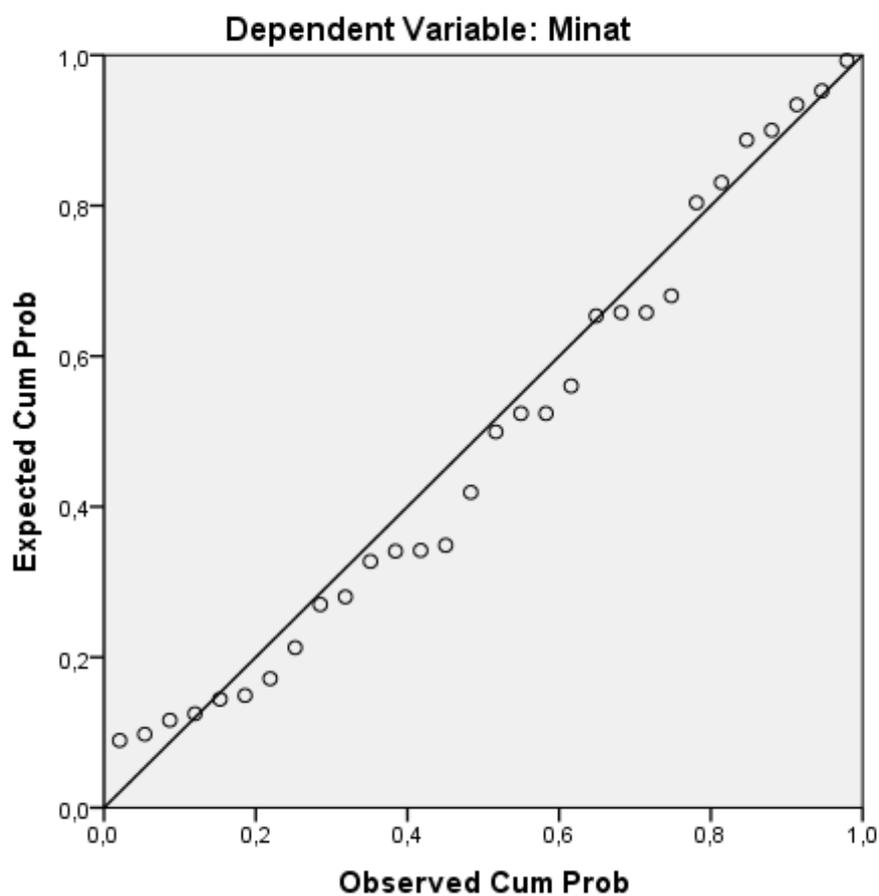
Bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal apakah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- a. Normalitas Metode Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: SPSS Versi 21 data diolah 2016

Dari gambar grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data di atas normal.

b. Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

Metode uji one sample kolmogorov smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,24399273
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,091
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Versi 21 data diolah 2016

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,189. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,189 > 0,05$), maka nilai residual tersebut normal.

D. Pembahasan Penelitian

Tingkat pengetahuan konsumen (dosen dan staff) sangat penting bagi pemasar, karena apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana membeli, dan kapan membeli, akan tergantung kepada pengetahuan dosen dan staff mengenai hal-hal tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan dosen dan staff akan mempengaruhi keputusan pembelian. Ketika dosen dan staff memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi serta mampu *merecall* informasi dengan lebih baik.

Pengujian validitas pada 11 butir pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden. Kevalidan data harus di atas 0.355 sehingga apabila data dibawah 0.355 maka pertanyaan yang diberikan kepada responden tidak valid. Dari 11 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden, semua pertanyaan valid pada variabel pengetahuan dosen dan staff (X). Begitu juga pada variabel minat (Y) terdapat 11 butir pertanyaan yang valid.

Sesuai pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yaitu terdapat pengaruh yang positif 0,704 dengan tingkat signifikansi 0,000 antara pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Pada tingkat interpretasi 0,704 berarti korelasi antara variabel pengetahuan dosen dan staff (X) terhadap variabel minat (Y) adalah cukup tinggi. Sedangkan tingkat signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ sehingga pengaruh antara kedua variabel adalah signifikan.

Adapun nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,238 > 1,697$. Dikarenkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian adanya pengaruh variabel bebas (pengetahuan dosen dan staff) terhadap variabel terikat (minat). Jadi ada pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidempuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Adanya pengaruh ini dibuktikan dengan regresi sederhananya yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 13,815 + 0,588x$$

Adapun nilai R^2 adalah 0,495, maka pengaruh pengetahuan terhadap minat yaitu sebesar 49,5% sedangkan 50,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Hasil uji normalitas pada metode grafik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan bahwa pola distribusi adalah normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada metode uji one sample kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,189. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,189 > 0,05$), maka nilai residual tersebut normal. Maka distribusi residual terdistribusi adalah normal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bersifat H_a atau sesuai dan konsisten dengan hipotesis sementara yang diajukan oleh peneliti. Artinya adanya pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, khususnya pada perhitungan dan analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah, sebagai berikut :

- a. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dosen dan staff mengenai atribut produk bank syariah masih tergolong kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh jawaban yang diberikan responden yang mengarah pada bobot penilaian kurang mengetahui terhadap variabel yang diteliti seperti pengetahuan tentang keragaman produk dan kualitas produk. Namun pengetahuan tentang kehandalan prinsip bagi hasil, ciri khas Islami, kemudahan prosedur pembukaan rekening sudah terbilang baik. Dari sisi minat, hampir keseluruhan item dalam variabel ini menjadi faktor yang menentukan bahkan sangat menentukan minat menjadi nasabah bank syariah.
- b. Dari hasil perhitungan dan pengujian statistik secara simultan dengan metode regresi sederhana yang menggunakan *SPSS* versi 21 diperoleh nilai R yang berasal dari perhitungan antara variable X dan variable Y , untuk kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dosen dan staff mengenai perbankan syariah dengan minat menjadi nasabah bank syariah. Artinya terdapat kontribusi atau pengaruh variabel independent (pengetahuan dosen dan staff mengenai perbankan syariah) terhadap variabel dependent (minat menjadi nasabah bank syariah).

- c. Sesuai pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yaitu terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dimana hasil uji $t = 5,238$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,238 > 1,697$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, yaitu:

- a. Bank-bank Syariah diharapkan meningkatkan sosialisasi yang tidak hanya berorientasi pada publikasi eksistensi perusahaan tetapi juga penekanan pada pemahaman masyarakat khususnya nasabah berupa sosialisasi yang sifatnya informatif dan edukatif, melalui sarana kunjungan, penyuluhan, publikasi berbagai media massa, dan sponsorship. Adapun melalui kegiatan tersebut diharapkan pengetahuan masyarakat terutama nasabah mengenai perbankan syariah akan semakin meningkat.
- b. Dosen dan staff IAIN diharapkan agar dapat lebih menggali informasi mengenai perbankan syariah dengan cara mengunjungi bank-bank syariah ataupun melalui Rektor IAIN Padangsidimpuan dapat mendatangkan langsung dari pihak bank syariah itu sendiri untuk mensosialisasikan mengenai perbankan syariah kepada dosen dan staff IAIN Padangsidimpuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologii Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Aditiya Abdi, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Bondowoso*, Universitas Jember, 2014.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIT Indonesia, 2003.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ariyanti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Eko Yuliawan, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung*, dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 1, no. 1, April 2011.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013.
- Evi Yupitri dan Raina Linda Sari, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan*, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, Desember 2012.
- Fenty Rismayanti, *Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung*, UNPAD, 2005.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Hendi Irawan, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, UIN Malang, 2009.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: RajaGravindo Persada.

- Iip Nurhipnudin, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non Muslim Pada Bank Syariah*, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Indeks, 2004.
- Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Banda Aceh: PeNA, 2010).
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga yang Terkait*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.

Wirnyaningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Lampiran 1

KUESIONER

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Fakultas Mengajar :

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu.

Keterangan: SM : Sangat Mengetahui M : Mengetahui
KM : Kurang Mengetahui TM : Tidak Mengetahui
STM : Sangat Tidak Mengetahui

SMM : Sangat Menentukan Minat

MM : Menentukan Minat

KMM : Kurang Menentukan Minat

TM : Tidak Menentukan Minat

STMM : Sangat Tidak Menentukan Minat

Variabel Pengetahuan Dosen dan Staff (X)

No.	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
1	Keragaman produk bank syariah					
2	Kualitas produk bank syariah					
3	Kehandalan prinsip bagi hasil					
4	Ciri khas islami					
5	Kemudahan prosedur pembukaan rekening tabungan dan proses transaksi					
6	Perbankan syariah turut mewujudkan kesejahteraan, kesetaraan, dan keadilan ekonomi					
7	Bank syariah memberikan return					

	yang lebih baik					
8	Bank syariah berperan dalam mendorong pemerataan pendapatan					
9	Bank syariah mendorong kegiatan investasi dan mencegah terjadinya simpanan yang tidak produktif					
10	Bahwa dengan berpartisipasi menjadi nasabah bank syariah, akan meningkatkan kesadaran bapak/ibu terhadap nilai-nilai Islam yaitu menjalankan aturan syariah					
11	Bahwa dengan menabung di bank syariah, bapak/ibu akan memperoleh ketenangan lahir dan batin karena faktor kehalalan dan kebaikannya					

Variabel Minat (Y)

No.	Pernyataan	SMM	MM	KMM	TMM	STMM
1	Keragaman produk bank syariah					
2	Kualitas produk bank syariah					
3	Kehandalan prinsip bagi hasil					
4	Ciri khas islami					
5	Kemudahan prosedur pembukaan rekening tabungan dan proses transaksi					
6	Perbankan syariah turut mewujudkan kesejahteraan, kesetaraan, dan keadilan					

	ekonomi					
7	Bank syariah memberikan return yang lebih baik					
8	Bank syariah berperan dalam mendorong pemerataan pendapatan					
9	Bank syariah mendorong kegiatan investasi dan mencegah terjadinya simpanan yang tidak produktif					
10	Bahwa dengan berpartisipasi menjadi nasabah bank syariah, akan meningkatkan kesadaran bapak/ibu terhadap nilai-nilai Islam yaitu menjalankan aturan syariah					
11	Bahwa dengan menabung di bank syariah, bapak/ibu akan memperoleh ketenangan lahir dan batin karena faktor kehalalan dan kebaikannya					

Lampiran 2

Tabulasi Angket Pengetahuan Dosen dan Staff

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	40
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	38
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	45
4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	44
5	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	38
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	43
8	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	48
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
10	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	36
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	43
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
14	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	29
15	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	49
16	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	45
17	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	36
18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	42
19	4	4	4	3	2	2	3	3	4	5	4	38
20	3	3	3	3	4	1	1	1	1	5	4	29
21	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	40
22	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	49
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
24	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	40
25	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
26	3	3	4	2	3	2	2	1	2	4	4	30
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	43
28	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
29	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	35
30	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	34
N = 30	95	94	109	105	115	102	104	104	108	129	130	1195

Lampiran 3

Tabulasi Angket Minat (Y)

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	39
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	43
3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	51
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
5	3	4	3	3	4	2	3	2	2	5	5	36
6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	37
7	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	49
8	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	49
9	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	45
10	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	5	38
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	42
13	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	53
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	33
15	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
16	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
17	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	39
18	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	51
19	4	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	43
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	51
22	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	45
23	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
24	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
25	3	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	46
26	3	4	4	5	5	2	3	1	3	4	4	38
27	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	49
28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
29	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	34
30	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	52
N =												
30	105	126	117	127	120	117	115	112	117	134	137	1327

Lampiran 4

Regresi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	30	29	53	39,83	5,972
Minat	30	31	54	44,23	7,142
Valid N (listwise)	30				

Correlations

		Pengetahuan	Minat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,704**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	30	30
Minat	Pearson Correlation	,704**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: pengetahuan

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511,834	1	511,834	27,437	,000 ^b
	Residual	522,333	28	18,655		
	Total	1034,167	29			

a. Dependent Variable: pengetahuan

b. Predictors: (Constant), minat

Residuals Statistics^a

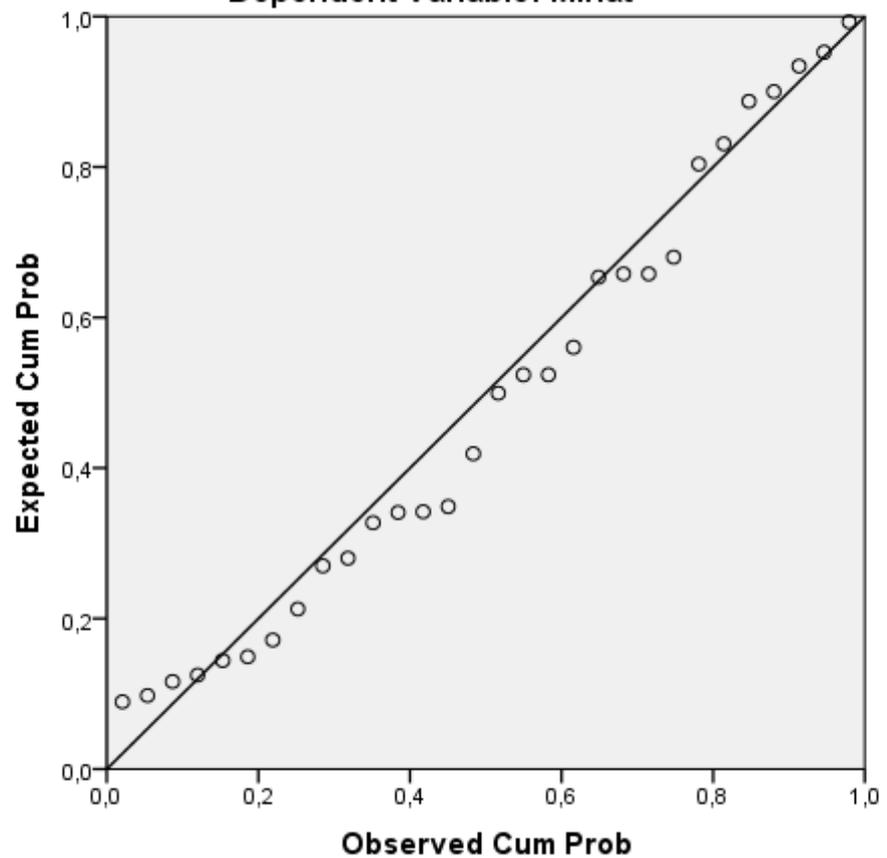
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	35,12	55,31	44,23	5,025	30
Residual	-6,946	12,675	,000	5,076	30
Std. Predicted Value	-1,814	2,205	,000	1,000	30
Std. Residual	-1,345	2,454	,000	,983	30

a. Dependent Variable: Minat

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704 ^a	,495	,477	5,166

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,717	6,468		1,657	,109
	Pengetahuan	,841	,161	,704	5,238	,000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 5

Dokumentasi Penyebaran Angket





